

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pembayaran Non Tunai**

**Rangga Salam<sup>1\*</sup>**

*<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

*<sup>1</sup>email: myranggaslm@gmail.com*

---

**Keywords:**

*Non Cash Payment,  
Community Preference*

---

**ABSTRACT**

This study aims to determine whether the Efficiency, Obligation, Security, Convenience and Discount affect people's preferences for non-cash payments in Medan City. This type of research is quantitative analysis, this research is the result of data collection which is analyzed in order to get a clear picture of the object under study in the city of Medan which includes workers ranging from employees, business actors as well as students as well as people who are considered related in this study. The choice of this location is related to researchers who are domiciled in the area around Medan. Of the five variables that have the greatest influence is the security variable with Beta Coefficient of 0.442, therefore all relevant stakeholders should be more active in introducing the value value of non-cash payments in order to increase public confidence in making non-cash payment transactions so that the economy of the sector finance in the city of Medan is increasing.

---

**ABSTRAK**

**Keywords:**

*Pembayaran Non  
Nunai, Preferensi  
Masyarakat*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan dan Diskon berpengaruh pada preferensi masyarakat pada pembayaran non tunai di Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah analisis kuantitatif, penelitian ini merupakan hasil dari pengumpulan data yang dianalisis sehingga mendapatkan gambaran yang jelas terhadap objek yang diteliti di Kota Medan yang meliputi para pekerja mulai dari karyawan, pelaku usaha dan juga mahasiswa serta orang yang dinilai terkait dalam penelitian ini. Pemilihan lokasi ini terkait peneliti yang berdomisili di daerah sekitar Medan. Dari kelima variabel tersebut yang memiliki pengaruh paling besar adalah variabel keamanan dengan Koefisien Beta 0,442, oleh karena itu kepada seluruh stakeholder terkait agar lebih aktif dalam memperkenalkan value value pembayaran non tunai guna semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran non tunai sehingga perekonomian dari sektor keuangan di kota Medan lebih meningkat.

---

## **A. Pendahuluan**

Era globalisasi semua orang tidak bisa terhindar dari teknologi, dimana informasi digital merupakan suatu terobosan inovasi baru terhadap seluruh kegiatan perekonomian. Teknologi informasi digital sendiri berdampak langsung terhadap sektor keuangan. “Salah satu sektor yang paling sering digunakan masyarakat yang saat ini biasa disebut dengan finansial technology atau lebih dikenal dengan istilah fintech. yang menjadi inovasi terbaru masa kini dalam hal keuangan dan juga pembayaran.”Munculnya Fintech ini diharapkan dapat menjadi sarana pendukung bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran di era pandemic ini karna keterbatasan kita dalam menjaga jarak dan juga tidak bertransaksi secara langsung secara jarak dekat. Karna malalui pembayaran ini masyarakat melakukan pembayaran yang berbasis teknologi, tidak harus bertemu dan bertatap muka dari dekat atau tidak bersentuhan secara langsung. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tahun 2019 dengan No. 11/ 12/PBI/ 2009, muncullah E-money sebagai salah satu agenda Bank Indonesia untuk menciptakan less cost society atau sistem pembayaran non tunai di republik Indonesia. E-money memiliki tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran ekonomi dalam kehidupan, terutama dalam transaksi berskala mikro. Perkembangan E-money saat ini sangat pesat, pada awalnya kemunculan uang uang elektronik hanya sebanyak 165,193 instrumen, dan meningkat terus sampai pada tahun 2013 mencapai 3,225,373, akan tetapi pada awal tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 4% dari jumlah tahun 2013. Sementara pertengahan tahun 2015 tepatnya pada bulan september sampai akhir tahun 2017 selalu mengalami peningkatan, hal ini disebabkan adanya faktor perdagangan bebas Asean Ecconomic Community di tahun 2015 yang di lakukan oleh Iindonesia dengan negara ASEAN yang merupakan integrasi antara negara-negara ASEAN yang melakukan perdagangan bebas dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan negaranya dengan keunggulan dari negaranya. (Farida Rohmah, 2018).

Berbagai sistem pembayaran sering dilakukan didalam kehidupan sehari - hari dengan alat bayar yang sah, baik itu dengan cara tunai maupun non tunai. Sistem pembayaran didefinisikan merupakan suatu sistem yang di dalamnya mencakup kesepakatan, pengaturan, perjanjian, mekanisme teknis, fasilitas operasional, standar dan prosedur yang terbentuk menjadi sebuah sistem yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan dan instruksi penerimaan dan pembayaran serta kewajiban pembayaran melalui pertukaran suatu nilai ekonomis (uang) antara individu, kelompok, ataupun

lembaga baik secara domestik maupun lintas antar negara dengan menggunakan instrumen pembayaran.. Di Indonesia sendiri penggunaan pembayaran uang elektronik atau system pembayaran non tunai terus berkembang pesat dari nilai transaksinya yang naik setiap tahunnya.

**Transaksi Uang Elektronik Tahun 2015- 2020 (Berjalan)**

Periode	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020				
						Januari	Februari	Maret	April	Mei
Volume	535,57 9,528	683,13 3,352	943,31 9,933	2,922,6 98,905	5,226,6 99,919	457,94 4,919	431,46 7,683	401,00 8,518	324,87 8,568	298,18 7,348
Nominal	5,283,0 18	7,063,6 89	12,375, 469	47,198, 616	145,16 5,468	15,872, 433	15,178, 625	15,036, 070	17,552, 119	15,033, 708

Volume dalam satuan transaksi, Nominal dalam juta Rp

\*Data Dari Bank Indonesia

Berdasarkan data diatas terlihat pertumbuhan yang signifikan dalam aktifitas pembayaran menggunakan uang elektronik yang termasuk juga dalam system pembayaran non tunai. Pembayaran dengan kartu atau juga disebut non tunai dinilai lebih efektif, efisien juga mudah dengan kondisi yang saat ini. Dimana saat ini masyarakat kota Medan sudah banyak merasakan perkembangan dari system pembayaran non tunai ini. Serta semakin banyaknya kemudahan akses untuk top up tanpa via bank serta banyaknya scan barcode penyelenggara pembayaran non tunai maka semakin memudahkan masyarakat dalam bertransaksi.

Karakteristik dan preferensi setiap masyarakat yang berbeda-beda dijadikan sasaran penelitian, dikarenakan masyarakat merupakan konsumen pengguna yang menentukan perkembangan kartu pembayaran elektronik atau non tunai yang akan datang dalam penggunaannya. Preferensi adalah pilihan, kecenderungan atau kesukaan akan satu hal yang seseorang lakukan dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Preferensi ini biasanya digunakan untuk melihat seberapa jauh atau seberapa tertariknya seseorang akan suatu yang akan dia lakukan. Dalam sistem pembayaran pun preferensi ini memiliki peranan besar. Preferensi konsumen diartikan sebagai kebutuhan subjektif individu, yang diukur dengan utilitas, berdasarkan bundel berbagai barang. Konsumen dipersilahkan untuk melakukan ranking terhadap bundel barang yang mereka berikan kepada konsumen. Yang perlu diperhatikan yaitu preferensi itu bersifat independen terhadap harga dan pendapatan. Preferensi masyarakat sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada penelitian ini akan diteliti 5 variabel yaitu: Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan dan Diskon. Pengadopsian sistem pembayaran elektronik atau non tunai ini dipengaruhi dari preferensi masyarakat, apabila pemanfaatan kartu pembayaran

elektronik ini meningkat, maka perekonomian dan manfaat efisiensi akan meningkatkan aktifitas bagi masyarakat itu sendiri.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Efisiensi**

Diberbagai sumber, produktivitas juga sering dikaitkan dengan efisiensi, karena sama-sama menilai variabel input terhadap output. Pengertian efisiensi berkebalikan dengan produktifitas. Efisiensi merupakan input dibagi dengan output, sementara Produktivitas dihitung dengan cara membagi output terhadap input.(Mulyadi, 2007 : 67)

### **2. Kewajiban**

Para pihak harus menyediakan hak dan kewajiban. Penerbit diwajibkan untuk memberikan informasi secara tertulis kepada pemegang kartu “yaitu: Pertama, rosedur dan tata cara penggunaan kartu prabayar, fasilitas dan risiko yang mungkin muncul pada penggunaan kartu prabayar; Kedua, Hak dan kewajiban pemegang kartu; ketiga, Tata cara pengajuan pengaduan terkait penggunaan kartu dan perkiraan lamanya waktu penanganan pengaduan tersebut.” (Working Paper, Bank Indonesi, 2006, 31)

### **3. Keamanan**

Sistem security information (keamanan informasi) adalah untuk dapat mencegah penipuan (cheating) atau dapat mendeteksi adanya penipuan, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik ( Susanto, 2013 : 309 )

### **4. Kemudahan**

Sistem security information (keamanan informasi) adalah untuk dapat mencegah penipuan (cheating) atau dapat mendeteksi adanya penipuan, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik ( Susanto, 2013 : 309 )

### **5. Diskon**

Diskon juga merupakan potongan harga yang diberikan oleh penjual kepada pembeli sebagai penghargaan atas aktivitas tertentu dari pembeli yang menyenangkan bagi penjual ( Fandy, 2007 : 38 )

### **6. Preferensi**

Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada (Kotler, 2000 : 154) Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu ( Poerwadaminta, 2006 :769)

### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan terhadap penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan Objek Penelitian sendiri adalah masyarakat sekitar Kota Medan yang meliputi para pengguna pembayaran non tunai itu sendiri serta para stake holder terkait. Pemilihan lokasi penelitian terkait peneliti yang juga berdomisili Kota Medan. Dengan Populasi meliputi seluruh karakteristik yang di miliki subyek atau objek itu. . Dalam hal ini populasi yang peneliti teliti adalah masyarakat Kota Medan Pengguna Pembayaran non tunai yang berada di kota Medan berjumlah 13744 orang. Sedangkan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah menggunakan rumus Slovin. Penentuan sampel terhadap penelitian ini menggunakan rumus teori solvin yaitu.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

dimana n adalah ukuran sampel, N adalah ukuran populasi dan d adalah galat pendugaan (10%). Maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{13.744}{(13.744)(10\%)^2+1} = \frac{312}{138,44} = 99,277=100$$

Berdasarkan penentuan sampel tersebut, maka dari jumlah populasi di atas adalah 13.744 orang, maka jumlah sample yang akan diteliti sebanyak 100 responden. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan regresi analisis berganda melalui bantuan spss, dengan rumus :

$$Y = \alpha + b1.x1 + b2.x2 + b3. x3 + b4 . x4 + b5. x5$$

dimana:

Y :Preferensi Masyarakat,  $\alpha$  : Konstanta,  $b1b2 \dots$  : Koefisien korelasi ganda,

$x1$  : Efesiensi,  $x2$  : Kewajiban,  $x3$  : Keamanan,  $x4$  : Kemudahan,  $x5$  : Diskon

### **D. Hasil Dan Pembahasan**

Hasil dari uji validitas dari angket yang disebarkan pada responden yang kemudian diolah dengan SPSS. Semua pernyataan valid. Terbukti dari nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Berarti, seluruh item pernyataan dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini tepat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

<b>Uji Validitas Variabel Efisiensi (X1)</b>	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan1	15,9900	2,495	,453	,600
pertanyaan2	15,9100	1,517	,455	,536
pertanyaan3	16,0400	2,099	,391	,567
pertanyaan4	15,9000	2,313	,342	,595
pertanyaan5	15,9600	1,433	,484	,519
<b>Uji Validitas Variabel Kewajiban (X2)</b>	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan6	16,3400	2,469	,408	,563
pertanyaan7	16,0900	1,840	,286	,576
pertanyaan8	16,3600	2,031	,353	,529
pertanyaan9	16,2800	2,062	,328	,541
pertanyaan10	16,2100	1,359	,523	,409
<b>Uji Validitas Variabel Keamanan (X3)</b>	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan11	16,3300	2,244	,430	,556
pertanyaan12	16,0400	1,716	,346	,551
pertanyaan13	16,3200	1,796	,459	,490
pertanyaan14	16,2900	2,087	,256	,588
pertanyaan15	16,2600	1,386	,428	,511
<b>Uji Validitas Variabel Kemudahan (X4)</b>	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan16	16,4100	2,103	,456	,577
pertanyaan17	16,0900	1,719	,331	,599
pertanyaan18	16,4100	1,699	,473	,523
pertanyaan19	16,4000	1,899	,378	,573
pertanyaan20	16,2900	1,420	,396	,581
<b>Uji Validitas Variabel Diskon (X5)</b>	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan21	16,3800	2,218	,436	,546
pertanyaan22	16,0900	1,719	,328	,550
pertanyaan23	16,3800	1,773	,443	,485
pertanyaan24	16,3200	2,078	,246	,583
pertanyaan25	16,2700	1,371	,431	,494
<b>Uji Validitas Preferensi Masyarakat (Y)</b>	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan26	16,0000	2,707	,547	,680
pertanyaan27	15,8100	2,054	,561	,651
pertanyaan28	16,0100	2,313	,588	,644
pertanyaan29	16,0000	2,646	,360	,726
pertanyaan30	15,9800	2,181	,467	,696

Berdasarkan nilai rtabel untuk uji dua sisi pada taraf jarak 95% “atau signifikansi 5% ( $p = 0,05$ ) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena  $N = 100$ , maka derajat bebasnya (df) adalah  $N - 2$  ( $100 - 2 = 98$ ). Pada buku-buku statistik, nilai r tabel satu sisi pada  $df = 98$  dan  $p = 0,05$  adalah 0.205. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika jika nilai rhitung  $>$  rtabel.” Maka kesimpulannya bahwa semua butir pertanyaan pada semua variabel yang diteliti adalah valid.

**Hasil uji reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Efesiensi	0,624	Reliabel
Kewajiban	0,587	Cukup Reliabel
Keamanan	0,598	Cukup Reliabel
Kemudahan	0,624	Reliabel
Diskon	0,590	Cukup Reliabel
Preferensi Masyarakat	0,728	Reliabel

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai cronbach’s alfa memiliki nilai  $>$  dari 0,587-0,727 menunjukkan bahwa Cornbach alpha dari semua variabel yang diteliti masing-masing bernilai cukup reliable dan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Kolmogrov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

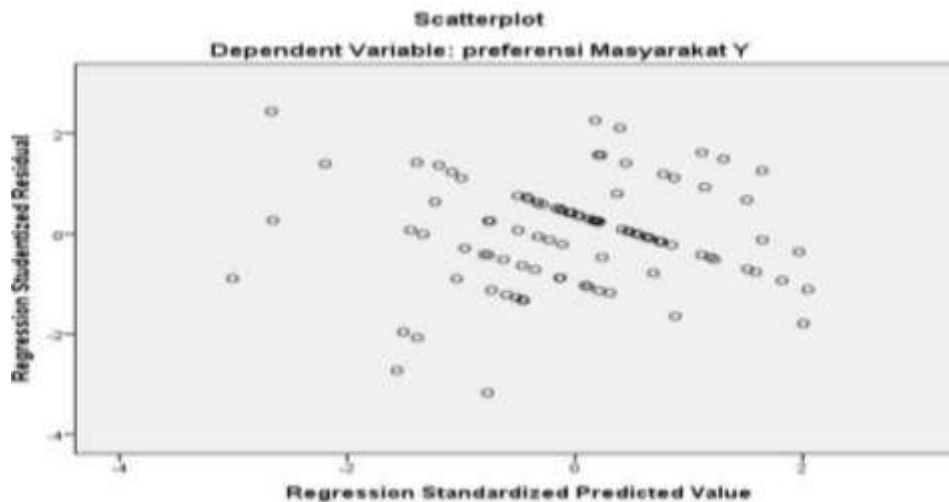
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,46681673
	Absolute	,067
Most Extreme Differences	Positive	,053
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,669
Asymp. Sig. (2-tailed)		,762

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari “data tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang diperoleh Y adalah 0,669 dan tingkat signifikansi pada 0,762 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal.

**Scaterplot**



Berdasarkan “dari gambar di atas bahwa data tidak mempunyai gangguan heteroskedastisitas karena tidak ada pola tertentu pada grafik yang relatif menyebar baik di atas sumbu nol maupun di bawah sumbu nol.”

**Uji Autokorelasi Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	3,703	2,496		1,484		,141	
Efisiensi X1	,230	,111	,212	2,070		,041	1,507
Kewajiban X2	,308	,096	,315	3,220		,002	1,370
Keamanan X3	,442	,142	,430	3,110		,002	1,505
Kemudahan X4	,368	,109	,329	3,381		,001	1,352
DiskonX5	,377	,092	,381	4,078		,000	1,604

a. Dependent Variable: Preferensi Masyarakat Y

Berdasarkan tabel diatas, “dapat lihat bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih kecil dari 0,1. Berikut ini akan dijelaskan tabel multikolinearitas dari variabel dibawah ini.”



**Multikolinieritas**

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Multikolinieritas
Efisiensi	0,663	1,507	Tidak terjadi multikolinieritas
Kewajiban	0,730	1,370	Tidak terjadi multikolinieritas
Keamanan	0,665	1,505	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemudahan	0,740	1,352	Tidak terjadi multikolinieritas
Diskon	0,624	1,604	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa multikolinieritas terbebas terhadap penelitian ini.

**Uji Auto Korelasi Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,840 <sup>a</sup>	,705	,689	,90256	2,522

- a. Predictors: (Constant), Diskon X5, Kemudahan X4, Keamanan X3, Kewajiban X2, Efisiensi X1
- b. Dependent Variable: preferensi masyarakat Y

Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa nilai durbin – watson = 2,522 atau diantara Angka D-W diatas +2 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi diantara variabel Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan, Diskon.

**Hasil Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,703	2,496		1,484	,141
	Efisiensi X1	,230	,111	,212	2,070	,041
	Kewajiban X2	,308	,096	,315	3,220	,002
	Keamanan X3	,442	,142	,430	3,110	,002
	kemudahan X4	,368	,109	,329	3,381	,001
	Diskon X5	,377	,092	,381	4,078	,000

- a. Dependent Variable: preferensi Masyarakat Y

Sumber: Data yang diolah, 2020

Dari model regresi diatas maka persamaan regresinya adalah :

$$Y = 3,703 + 0,230 X_1 + 0,308 X_2 + 0,442 X_3 + 0,368 X_4 + 0,377 X_5 + e$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dari persamaan diatas digambarkan bahwa semua variabel X (Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan, Diskon) memiliki koefisien yang positif, hal ini menggambarkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang selaras terhadap variabel Y (preferensi masyarakat). Model “penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut.” Artinya dari hasil regresi adalah :

Nilai konstant 3,703 artinya apabila variabel (Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan, Diskon) sama dengan nol, maka preferensi masyarakat adalah 3,703. Nilai koefisien Efisiensi 0,230 artinya, jika jumlah Efisiensi meningkat 1, maka preferensi masyarakat : 0,230. Nilai koefisien Kewajiban 0,308 artinya, jika jumlah Kewajiban meningkat 1 maka preferensi masyarakat : 0,308. Nilai koefisien Keamanan 0,442 artinya, jika jumlah Keamanan meningkat 1, maka preferensi masyarakat : 0,442. Nilai koefisien Kemudahan 0,368 artinya, jika jumlah Kemudahan meningkat 1, maka preferensi masyarakat : 0,368. Nilai koefisien Diskon 0,377 artinya, jika jumlah Diskon meningkat 1, maka preferensi masyarakat : 0,377. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai durbin – watson = 2,522 atau diantara Angka D-W diatas +2 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi diantara variabel Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan, Diskon .

**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111,506	5	22,301	9,842	,000 <sup>b</sup>
	Residual	213,004	94	2,266		
	Total	324,510	99			

- a. Dependent Variable: preferensi Masyarakat Y
- b. Predictors: (Constant), Diskon X5, Kemudahan X4, Kewajiban X2, Keamanan X3, Efisiensi X1

Nilai F-hitung yaitu 9,842 dan F-tabel adalah ( df1 ) k – 1 = 6 - 1 = 5 (df2) n - k = 100 - 6 = 94 atau F-hitung > F-tabel atau 9,842 > 1,909 atau nilai p- value adalah 0,000 pada kolom sig. < level of significant (α) 5% maka terdapat pengaruh secara simultan antara Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan, Diskon terhadap preferensi masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran non tunai di Kota Medan. Untuk

mengetahui derajat keeratan pengaruh variabel Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan,

Diskon terhadap preferensi masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran non tunai di Kota Medan maka “dapat digunakan korelasi ganda dan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R-Square) akan dapat diketahui bagaimana sebenarnya nilai kontribusi kedua variabel bebas terhadap” terikat:

**Hasil Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 <sup>a</sup>	,705	,689	,90256

a. Predictors: (Constant), Keamanan X3, Diskon X5, kemudahan X4, kewajiban X2, Efisiensi X1

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa secara bersamaan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,705 bernilai positif, artinya berpengaruh variabel Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan, Diskon terhadap preferensi masyarakat muslim dalam melakukan transaksi pembayaran non tunai di Kota Medan sangat kuat, atau 70,5% variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, sementara 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan dari variabel yang dipilih diteliti, variabel lain tersebut adalah variabel-variabel yang berasal dari faktor lain yang mempengaruhi preferensi, untuk mengetahuinya dengan cara Mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi seperti yang telah dijelaskan di landasan teori. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Nugroho J Setiadi dalam buku Prilaku Konsumen faktor yang mempengaruhi preferensi terhadap barang dan jasa yaitu dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor sosiologis.

Sistem pembayaran elektronik atau non tunai juga memungkinkan para perusahaan-perusahaan dan masyarakat untuk menekan biaya operasional lainnya, sebagai contoh yaitu biaya transportasi untuk menyetorkan uang ke bank beserta biaya pengawalannya. Hal inilah yang yang dapat membuat menjadi lebih efektif dan efisien. Bank Indonesia pun bisa lebih hemat terhadap biaya pengelolaan uang rupiah yang meliputi

penghematan biaya pengeluaran, perencanaan, pencetakan, pengedaran, pencabutan dan penarikan, serta biaya pemusnahan. Serta Kewajiban memiliki tolak ukur

yang didasarkan pada jumlah penggunaan dan keragaman dari aplikasi yang digunakan. Semakin beragamnya aplikasi atau fasilitas alat pembayaran non tunai yang digunakan oleh masyarakat dan banyaknya masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut mengisyaratkan bahwa teknologi memiliki manfaat yang tinggi yang dirasakan oleh masyarakat pengguna alat pembayaran non tunai. Keamanan juga berkaitan dengan rasa nyaman yang dirasakan oleh pengguna yang selanjutnya berdampak pada peningkatan intensitas penggunaan alat pembayaran non tunai. Serta dimana berkaitan juga dengan faktor kemudahan penggunaan, kemudahan pengguna tersebut tersebut didukung faktor keamanan yang mengisyaratkan pembayaran ini aman karna transaksi menggunakan pin dan tidak membawa uang tunai serta mudah karna sudah tersebar dibanyak tempat. Sehingga faktor keamanan berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan intensitas penggunaan pembayaran yang menggunakan kartu ataupun aplikasi. Selanjutnya, masyarakat menjadi konsumtif karena uang elektronik menawarkan banyak kemudahan. Belum lagi, perusahaan penyedia uang elektronik gemar menebar diskon bagi penggunaannya. Transaksi non-tunai memiliki keunggulan yang paling menarik. Biasanya kartu kredit dan aplikasi pembayaran menawarkan banyak promo diskon untuk bertransaksi di merchant-merchant, toko atau restaurant-restaurant tertentu, sehingga membuat masyarakat lebih condong menggunakan pembayaran non tunai dikarenakan banyak mendapat value dari pembayaran non tunai.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai Analisis Faktor – Faktor Yang Menentukan Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pembayaran Non Tunai, dapat ditarik kesimpulan, dari hasil penelitian secara parsial variabel Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan, Diskon berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Preferensi Masyarakat dalam melakukan transaksi non tunai di Kota Medan. hal ini menunjukkan bahwasanya Efisiensi, Kewajiban, Keamanan, Kemudahan, Diskon menjadi penentu masyarakat kota Medan dalam melakukan transaksi pembayaran non tunai.

**F. References**

- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Anastasi, A., & Urbina, S., *Psychological testing (7th ed.)* New Jersey: Prentice Hall, 1997.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana, 2005.
- Cohen, R. J., & Swerdlik, M. E. *Psychological testing and measurement: An introduction to tests and measurement* Boston: McGraw-Hill, 2005.
- DeVellis, R. F.. *Scale development: Theory and applications (2nd ed.)* New York: SAGE Publication, 2003.
- Estiri, Mehrdad, et.al. 2011. Determinants of Customer Satisfaction in Islamic Banking: Evidance From Iran. *Internasipnal Journa of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Vol 4. No 4. Pg 295-307
- Isnaini dan Ridwan, *The HandBook of Islamic Economics*, Medan : Febi Press, 2016.
- Isnaiani, Yenni, Marliyah & Rahmi, *Hadist Hadist Ekonomi*, Jakarta : Kencana, 2015.
- halauw, John J.O.I dan Prasetijo, Ristiyanti, *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI, 2005
- Imam Ghozali, *Analisis Multivarier dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Jemmy Rumengan, *Metode penelitian dengan SPSS*, Batam UNIBA Press, 2010.
- Kaplan, R. M., & Saccuzzo, D. P., *Psychological testing: Principles, applications, & issues*. California: Thomson Wadsworth, 2005.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Muhammad Radiansyah, “Analsis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai”, *Jurnal At tawasuth*, Vol. 5 Mohamad Nur, Teori Tes. Surabaya: IKIP Surabaya, 1987.
- Muttaqin Zahrul., *Manajemen Teknologi Agribisnis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Prahalad and Ramaswamy, *The Future Of Competition, Co-Creating Unique Value with Customers* , Harvard Business School Press, 2004

Pradesyah, Riyan, Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah, Intiqad, Vol.9 No.1. 2017

Pradesyah, Riyan. 2016. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Total Penjualan, dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. Program studi Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan At-Tawassuth. Vol. 1. No. 1. pp. 173-192.

Putri Ratna Nelasari & Hednry Cahyono “ Pengaruh Sistem Transaksi Non Tunai Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Surabaya”, Jurnal Ekonomi Islam Volume 1 Nomor 2, Tahun 2018.

Philip Kotler, Manajemen Pemasaran, Prehalindo, Jakarta, Cet Ke-10, 2000.

Poerdawaminta, W. J. S. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi III, 2006.

Rizki Chaerul Fajar, Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY (Skripsi) 2017.

Saladin, Djaslim, Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran, Cetakan Ketiga, Bandung : Linda Karya 2003.

Sugiarto, Teknik Sampling. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Sugiyono, Metode Pengumpulan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2010.

Saifuddin Azwar, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Liberty, 2003.

Zainal Arifin, Evaluasi Instruksional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

<https://www.bi.go.id/id/statistik/sistempembayaran/uangelektronik/contents/transaksi.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/Contents/Default.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasasp/uang-elektronik/Pages/default.aspx>